ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II DENGAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH DI RUANG ALAMANDA PENYAKIT DALAM RSUD MAJALAYA

RASYID AMARULLAH

231FK01039

ABSTRAK

Latar Belakang : Diabetes Mellitus (DM) Tipe II memicu hiperglikemia akibat resistensi insulin, yang sering bermanifestasi sebagai ketidakstabilan kadar glukosa darah. **Tujuan :** Menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien DM Tipe II dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah di RSUD Majalaya. **Metode :** Studi kasus deskriptif pada dua pasien DM Tipe II selama 3x24 jam menggunakan pendekatan proses keperawatan, dengan intervensi utama manajemen hiperglikemia dan terapi relaksasi otot progresif. **Hasil :** Kedua pasien mengalami lemas dengan hasil pengkajian awal GDS 420 mg/dL pada pasien 1 dan 320 mg/dL pada pasien 2. Setelah dilakukan intervensi selama 3 hari, lemas berkurang dan kadar GDS menurun menjadi 168 mg/dL pada Pasien 1 dan 293 mg/dL pada Pasien 2. **Kesimpulan :** Manajemen hiperglikemia yang dikombinasikan dengan terapi relaksasi otot progresif efektif menurunkan dan mengontrol kadar glukosa darah pasien DM Tipe II.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus Tipe II, Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah, Relaksasi Otot Progresif.

NURSING CARE FOR PATIENTS WITH TYPE II DIABETES MELLITUS WITH UNSTABLE BLOOD GLUCOSE LEVELS IN THE ALAMANDA INTERNAL MEDICINE WARD MAJALAYA GENERAL HOSPITAL

RASYID AMARULLAH

231FK01039

ABSTRACT

Background : Type II Diabetes Mellitus causes hyperglycemia due to insulin resistance, often manifesting as unstable blood glucose levels. **Purpose :** To describe nursing care for Type II DM patients with unstable blood glucose levels at Majalaya General Hospital. **Methods :** A descriptive case study on two Type II DM patients over 3x24 hours using a nursing process approach, integrating hyperglycemia management and progressive muscle relaxation. **Results :** Both patients experienced weakness, with the reasult RBG levels of 420 mg/dL patient 1 and 320 mg/dL patient 2. After 3 days the interventions was carried out, weakness subsided and RBG levels decreased significantly to 168 mg/dL for Patient 1 (resolved) and 293 mg/dL for Patient 2 (partially resolved). **Conclusion :** Hyperglycemia management combined with progressive muscle relaxation therapy is effective in reducing and controlling blood glucose levels in Type II DM patients.

Keywords : Type II Diabetes Mellitus, Unstable Blood Glucose Levels, Progressive Muscle Relaxation.